

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pada penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif adalah salah satu metode dalam meneliti suatu obyek, set keadaan, kelompok, sistem pemikiran pada masa kini dan bertujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis dan akurat mengenai fenomena yang diselidiki (Tarjo, 2019). Pendekatan kualitatif adalah sebuah langkah penelitian dengan hasil data deskriptif berbentuk kata tertulis atau lisan dari beberapa orang atau berupa perilaku-perilaku yang dapat diamati (Moleong, 2017). Penelitian kualitatif bertujuan untuk menggambarkan suatu fenomena secara utuh dan alamiah dimana peneliti sebagai instrument kunci dan temuan yang diperoleh tidak melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya (Sugiarto, 2015).

Metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dimaksudkan untuk mengetahui dan mendapat gambaran tentang sejauh apa konsep hotel syariah diterapkan oleh manajemen Hotel Candi Indah Convention Semarang dimana hotel tersebut menyatakan diri sebagai hotel syariah. Dalam penelitian ini penulis menggunakan indikator-indikator yang mengacu pada Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Halal Kementrian Pariwisata 2019 yang terkait dengan karakteristik penyelenggaraan hotel syariah. Untuk selanjutnya dapat diketahui aspek apa saja

yang telah diterapkan oleh Hotel Candi Indah Convention Semarang lalu dapat dianalisis sejauh apa implementasinya. Berikut adalah pedoman yang peneliti gunakan sebagai acuan dalam pengambilan data lapangan terkait implementasi konsep hotel syariah:

**TABEL 4**  
**FOKUS PENELITIAN**

VARIABEL	SUBVARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR
Kriteria Hotel Halal Klasifikasi 3	Produk	Lobby	Tersedia pilihan bacaan yang bernilai Islami dan/atau memiliki pesan moral.
		Kantor depan	Tersedia informasi tertulis yang menyatakan tidak menerima pasangan yang bukan mahram.
		Toilet umum	Tersedia penyekat antara urinoir satu dengan urinoir yang lain untuk menjaga pandangan;
			Tersedia peralatan praktis untuk bersuci dengan air di urinoir dan kloset
		Kamar tidur tamu	Tersedia sajadah
			Tersedia jadwal waktu shalat secara tertulis.
			Tersedia Al-Quran
			Tidak tersedia akses untuk pornografi dan tindakan asusila dalam bentuk apapun
			Tersedia tanda dilarang merokok di kamar.
			Tersedia buku doa.
		Kamar mandi tamu	Makanan dalam kemasan dan minuman di mini bar harus berlogo halal resmi.
			Tersedia peralatan yang praktis di kamar mandi tamu untuk bersuci dengan air di urinoir dan kloset.

VARIABEL	SUBVARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR
			Tersedia peralatan untuk berwudhu yang baik di kamar mandi tamu.
			Tersedia kamar mandi tamu yang tertutup.
		Dapur	Seluruh dapur hotel tersertifikasi halal
		Ruang karyawan	Tersedia peralatan untuk bersuci yang baik di kloset karyawan
			Tersedia penyekat antara urinoir satu dengan urinoir yang lain untuk menjaga pandangan
			Tersedia peralatan untuk berwudhu di kamar mandi karyawan.
			Tersedia tempat ganti pakaian yang terhindar dari pandangan di masing-masing ruang ganti
			Tersedia ruang shalat yang bersih dan terawat untuk karyawan
			Tersedia perlengkapan shalat yang baik dan terawat.
			Ruang ibadah
		Area shalat laki-laki dan perempuan ada pembatas atau pemisah	
		Tersedia perlengkapan shalat yang baik dan terawat.	
		Tersedia sirkulasi udara yang baik berupa alat pendingin atau kipas angin.	
		Tersedia pencahayaan yang cukup terang.	
		Tersedia sound system untuk mengumandangkan adzan yang dapat didengar di seluruh area hotel.	

VARIABEL	SUBVARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR	
			Tersedia tempat wudhu laki-laki dan perempuan terpisah	
			Tersedia tempat wudhu dengan kondisi bersih dan terawat.	
			Tersedia instalasi air bersih untuk wudhu.	
			Tersedia saluran pembuangan air bekas wudhu dengan kondisi baik	
		Interior dan Ornamen	Apabila terdapat ornamen patung, lukisan, dan hiasan, tidak mengarah pada bentuk kemusyrikan dan pornografi.	
		Kolam renang	Tersedia dalam ruangan dan/atau terhindar dari pandangan umum	
		Spa (apabila ada)	Tersedia ruang terapi yang terpisah antara pria dan wanita	
			Tersedia bahan terapi yang berlogo halal resmi	
		Pelayanan	Kantor depan	Melakukan seleksi terhadap tamu yang datang berpasangan
				Memberikan informasi masjid terdekat dengan hotel
	Memberikan informasi jadwal waktu shalat			
	Memberikan informasi kegiatan bernuansa Islami (bila ada)			
	Memberikan informasi restoran/rumah makan halal.			
	Tata graha		Penyediaan perlengkapan shalat yang bersih dan terawat.	
			Penyediaan jadwal waktu shalat	
			Penyediaan Al-Quran	
Penyediaan buku doa				

VARIABEL	SUBVARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR
			Menyiapkan area atau ruangan untuk shalat Jumat (bila tidak ada masjid yang dekat dengan hotel).
		Makan dan minum	Tidak tersedia makanan dan minuman non halal.
			Menyediakan ta'jil pada bulan Ramadhan.
			Menyediakan makan sahur pada bulan Ramadhan.
			Menyediakan makan sahur bagi tamu yang akan melakukan puasa sunnah
		<i>Public bar</i>	Tidak menyediakan minuman beralkohol
		Olahraga, rekreasi dan kebugaran	Pengaturan waktu penggunaan sarana kebugaran dibedakan untuk pria dan wanita
			Instruktur kebugaran pria khusus untuk pria, serta wanita khusus untuk wanita
		Kolam renang	Pengaturan waktu penggunaan kolam renang dibedakan untuk pria dan wanita.
		Spa (apabila ada)	Terapis pria khusus untuk pria dan terapis wanita khusus untuk wanita
			Terapis menghindari menyentuh dan melihat area sekitar organ intim.
			Apabila tersedia bak rendam tidak digunakan secara bersama-sama
			Apabila tersedia aktivitas olah fisik dan jiwa tidak mengarah pada kemusyrikan
		Keramahtamahan	Memulai komunikasi dengan mengucapkan salam

VARIABEL	SUBVARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR		
		Fasilitas hiburan	Tidak ada fasilitas hiburan yang mengarah kepada pornografi dan pornoaksi serta tindakan asusila		
			Apabila menggunakan musik hidup atau musik rekaman harus tidak bertentangan dengan nilai dan etika seni dalam Islam		
			Tersedia pilihan saluran TV khusus yang bernuansa Islami		
	Pengelolaan	Organisasi	Organisasi	Memiliki Struktur organisasi yang mengakomodasi Dewan Pengawas Syariah	
				Memiliki SOP Hotel Klasifikasi-3	
				Memiliki pernyataan tertulis yang menyatakan usaha dikelola secara syariah	
		Manajemen usaha	Manajemen usaha	Manajemen usaha	Transaksi menggunakan akad yang sesuai dengan prinsip syariah
					Memiliki dan menerapkan Sistem Jaminan Halal
					Mempunyai account bank syariah
					Menggunakan asuransi syariah
					Mengeluarkan zakat apabila keuntungan mencapai nishab
					Mengeluarkan pendapatan non halal dari revenue
		Sumber daya manusia	Sumber daya manusia	Memiliki dan melaksanakan program pengembangan kompetensi SDM yang bermuatan syariah	
Khusus karyawati muslimah menggunakan seragam sesuai dengan cara berpakaian wanita dalam Islam					

Sumber: Kementerian Pariwisata (2019) data diolah kembali

## **B. Partisipan dan Tempat Penelitian**

### 1. Partisipan

Pemilihan partisipan dalam penelitian ini didasarkan pada tujuan dan memilah-milah calon dan dipilih yang dianggap orang-orang yang telah memiliki pengalaman, ilmu, dan skill yang teruji dalam bidang ini. Dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai partisipan adalah pihak manajemen Hotel Candi Indah Convention Semarang. Pada penelitian ini yang dijadikan partisipan adalah Bapak Soleh selaku general manager dan owner representatif Hotel Candi Indah Convention Semarang.

### 2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Hotel Candi Indah Convention Semarang.

## **C. Pengumpulan Data**

### 1. Teknik Pengumpulan Data

#### a. Observasi

Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi terhadap fasilitas Hotel Candi Indah Convention Semarang yang meliputi aspek produk, pelayanan, dan pengelolaan dengan datang langsung ke tempat penelitian dan ikut dalam kegiatan operasional sebagai tamu.

#### b. Wawancara

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur dimana pedoman wawancara sudah disiapkan dari awal mengacu pada indikator kriteria hotel syariah yang terdapat dalam Panduan Penyelenggaraan Pariwisata Halal. Wawancara ini ditujukan kepada bapak Soleh selaku general manager dan owner representative Hotel Candi Indah Convention Semarang. Jika wawancara tidak dapat dilakukan dengan bertemu langsung dapat dilakukan dengan melalui media daring ataupun melalui pemberian data daftar pertanyaan secara daring yang selanjutnya dapat dijawab oleh pihak Hotel Candi Indah sebagai pengganti wawancara.

c. Dokumentasi

Sumber data dari metode pengumpulan ini adalah data sekunder. Data sekunder dalam penelitian ini didapat dari studi terhadap data SOP, struktur organisasi, dan data karyawan Hotel Candi Indah Semarang.

2. Alat Pengumpul Data

- a. Pedoman Wawancara menjadi acuan peneliti dalam melakukan wawancara agar dapat mendapat informasi yang relevan dan terarah.
- b. *Checklist* atau daftar (*list*) hal-hal yang harus diperiksa berkenaan dengan fasilitas ataupun layanan yang tersedia pada hotel syariah.

**D. Analisis Data**

Pada penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif pendekatan kualitatif, yaitu teknik analisis data yang sifatnya mendiskripsikan makna dari suatu data atau fenomena yang diperoleh peneliti melalui



penunjukkan bukti-bukti yang ditemukan (Ali, 1993). Teknik ini digunakan untuk mendeskripsikan makna data yang diperoleh peneliti selama penelitian melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang nantinya bertujuan untuk menggambarkan suatu fenomena secara utuh, sistematis, faktual dan akurat.

Teknik analisis data deskriptif kualitatif digunakan untuk mendapatkan deskripsi dari obyek penelitian secara factual melalui data-data yang diperoleh oleh peneliti baik dari wawancara, observasi maupun studi dokumentasi.

Adapun langkah pengolahan data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis Miles dan Huberman yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Miles dan Huberman dalam Silalahi, 2010:339).

#### 1. Reduksi Data

Reduksi dapat diartikan sebagai menyederhanakan data kasar agar memudahkan penelitian. Dalam hal penelitian ini data yang telah didapat melalui wawancara selanjutnya dirangkum untuk diambil intinya.

#### 2. Penyajian Data

Data yang telah direduksi kemudian diolah kembali agar dapat lebih mudah dipahami. Data dapat berupa uraian, table, maupun grafik.

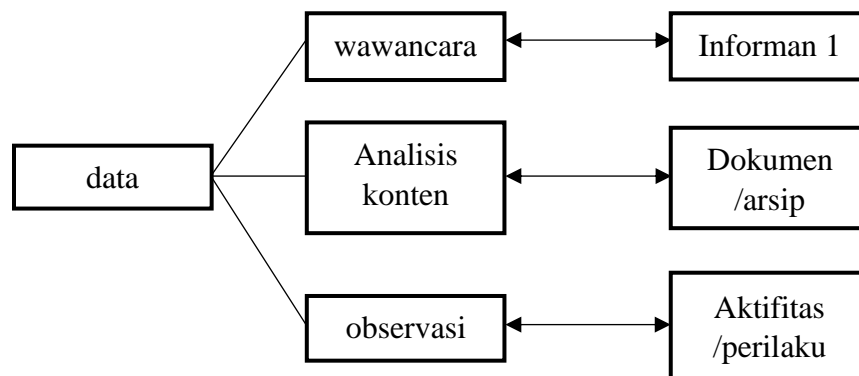
#### 3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir adalah menarik kesimpulan berdasarkan data yang telah diolah sebelumnya untuk mengetahui gambarann lapangan.

### E. Pengujian Keabsahan Data

Analisis Pada penelitian ini digunakan Triangulasi sebagai penguji keabsahan data. Menurut Sutopo (dalam Walidin et al., 2016) menyatakan bahwa triangulasi adalah cara paling umum untuk meningkatkan validitas data dalam penelitian kualitatif. Lebih lanjut Walidin menjelaskan validitas data dijamin dengan membandingkan data yang didapat dari satu sumber dengan metode dan cara tertentu dengan data yang diperoleh dengan metode dan cara yang lainnya (Walidin et al., 2016). Dalam penelitian ini digunakan triangulasi metode, yakni data diperoleh melalui beberapa metode yang berbeda yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selanjutnya jika dari ketiga data yang didapat menunjukkan hasil yang sama maka dianggap sah atau valid.

**GAMBAR 7**  
**TRIANGULASI METODE**



Sumber: Walidin et al., 2016

## F. Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian meliputi persiapan, pelaksanaan hingga pelaporan hasil penelitian, dimulai dengan survei awal pada akhir bulan Januari 2020 dan diakhiri dengan sidang Proyek Akhir (PA) pada bulan Juli 2020.

**TABEL 5**  
**JADWAL PENELITIAN**

No.	Kegiatan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1.	Pengumpulan Topik Awal							
2.	Pembimbingan Usulan Penelitian							
3.	Pengumpulan Usulan Penelitian							
4.	Seminar Usulan Penelitian							
5.	Revisi Usulan Penelitian							
6.	Penelitian Lapangan							
7.	Bimbingan dan Penyusunan PA							
8.	Pengumpulan PA							
9.	Sidang PA							

Sumber: Olahan Peneliti 2019